

PEMANFAATAN LIMBAH NASI BASI MENJADI PUPUK ORGANIK CAIR DI DESA PASIR AGUNG KECAMATAN BANGUN PURBA

UTILIZATION OF STALE RICE WASTE TO BECOME LIQUID ORGANIC FERTILIZER IN THE PASIR AGUNG VILLAGE BANGUN PURBA SUB- DISTRICT

Anggun Nirmala Sari¹⁾, Anisa Ayu Khairani¹⁾, Arya Lingga¹⁾, Indri Aptriani¹⁾, Muhammad Syukur¹⁾,
Ikhsan Gunawan²⁾

¹⁾ Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengaraian
anggunnirmalasari1732@gmail.com, anisaayukhairani29@gmail.com, indriaptriani@gmail.com,
aryalingga108@gmail.com, syukur2011.muhaammadi@gmail.com

²⁾ Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengaraian
ikhsanupp@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu desa yang berada di Kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Rokan Hulu adalah Desa Pasir Agung. Di Desa Pasir Agung terdapat dasawisma yang dikelola oleh ibu-ibu PKK. Namun, pengetahuan masyarakat Desa Pasir Agung tentang pemanfaatan limbah sisa rumah tangga dari nasi basi menjadi pupuk organik cair masih sangat minim, untuk meningkatkan pengetahuan maka dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Limbah sisa rumah tangga khususnya nasi basi membutuhkan pengolahan agar lebih bermanfaat serta menjadi produk yang berkualitas. Salah satunya yang dapat dilakukan adalah dengan mengaplikasikan nasi basi sebagai MOL (Mikro Organisme Lokal). Penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan pada ibu-ibu PKK yang dapat memanfaatkan lingkungan dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat untuk mewujudkan pertanian organik ramah lingkungan dengan memanfaatkan limbah nasi basi sehingga dapat mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap penggunaan pupuk kimia. Metode yang digunakan yaitu penyuluhan dan pengabdian kepada peserta tentang pembuatan pupuk organik cair (POC) dari nasi basi. Pelaksanaan kegiatan diikuti 22 peserta, yang diikuti antusias dan diskusi serta tanya jawab selama pengabdian berlangsung. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa metode pengabdian berupa penyuluhan, serta tanya jawab sangat tepat dalam memberikan motivasi kepada masyarakat untuk dapat membuat pupuk organik cair nasi basi.

Kata Kunci: MOL, Nasi Basi, Pupuk Organik Cair, Pengabdian Masyarakat

ABSTRACT

One of the villages in Bangun Purba District, Rokan Hulu Regency is Pasir Agung Village. In Pasir Agung Village there is a Dasawisma which is managed by PKK women. However, the knowledge of the people of Pasir Agung Village regarding the use of household waste from stale rice to liquid organic fertilizer is still very minimal, to increase knowledge, community service activities are carried out. Household waste, especially rice, requires processing so that it is more useful and becomes a quality product. One thing that can be done is to apply stale rice as MOL (Local Micro Organisms). This research aims to solve problems with PKK women who can take advantage of the environment and increase the knowledge and skills of the community to create environmentally friendly organic farming by utilizing basic rice waste so that it can reduce people's dependence on the use of chemical fertilizers. The method used is counseling and community service to participants about making liquid organic fertilizer (POC) from stale rice. The implementation of the activity was attended by 22 participants, who were enthusiastically followed by discussions and questions and answers during the service. The results of this community service show that the method of service in the form of counseling, as well as question and answer is very appropriate in motivating the community to be able to make stale rice liquid organic fertilizer.

Keywords: MOL, Stale Rice, Liquid Organic Fertilizer, Community Service

PENDAHULUAN

Desa Pasir Agung merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu. Masyarakat desa pasir agung masih banyak yang belum memanfaatkan limbah sisa rumah tangga dari nasi basi menjadi pupuk organik cair karena kurangnya pengetahuan masyarakat akan pemanfaatan limbah nasi basi menjadi pupuk organik cair yang berguna untuk tanaman. Masyarakat pada umumnya hanya menggunakan nasi basi untuk pakan ternak dan bahkan hanya dibuang begitu saja, sehingga dapat mencemari lingkungan. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat maka perlu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Limbah sisa rumah tangga khususnya nasi basi membutuhkan pengolahan agar lebih bermanfaat serta menjadi produk yang berkualitas. Salah satunya yang dapat dilakukan adalah dengan mengaplikasikan nasi basi sebagai MOL (Mikro Organisme Lokal).

Mikro Organisme Lokal (MOL) merupakan sekumpulan mikroorganisme yang berguna sebagai pupuk organik cair, starter dalam pembuatan kompos organik. Dengan kata lain, MOL akan mempercepat proses pengomposan dan sebagai dekomposer yang akan mempercepat penguraian senyawa-senyawa organik. MOL dapat dibuat dengan sangat sederhana yakni dapat memanfaatkan limbah dari rumah tangga (nasi basi) atau memanfaatkan sisa dari hasil pertanian (tanaman, buah-buahan, bonggol pisang) sisa hasil perternakan (kotoran hewan) dan lain sebagainya. MOL nasi basi digunakan dalam penelitian ini dengan pertimbangan setiap rumah tangga mengkonsumsi nasi, yang sedikit banyaknya pasti ada yang tersisa. Hal inilah yang melatar belakangi untuk membuat MOL. Jenis mikroba yang terkandung dalam MOL nasi basi adalah *Sachharomyces cerevicia* dan *Aspergillus sp* yang berperan dalam proses pengomposan. (Arifan et al., 2020).

Dengan menggunakan pupuk organik cair sebagai nutrisi tanaman dapat memberikan manfaat diantaranya yaitu mendukung budidaya tanaman yang ramah lingkungan, dapat mengatasi permasalahan pencemaran limbah rumah tangga dan limbah pertanian yang biasanya menggunakan pupuk kimia, pembuatan serta aplikasinya mudah dilakukan, memperkaya keberagaman biota tanah dan dapat memperbaiki kualitas tanah dan tanaman. (Selviana, 2014).

Penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan pada ibu-ibu PKK yang dapat memanfaatkan lingkungan dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat untuk mewujudkan pertanian organik ramah lingkungan dengan memanfaatkan limbah nasi basi sehingga dapat mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap penggunaan pupuk kimia.

BAHAN DAN METODE

Bahan yang digunakan yaitu alat bantu yang berhubungan dengan tempat (tikar), alat bantu yang berhubungan dengan penyajian materi (Laptop, soft copy materi), alat dan bahan pembuatan pupuk organik cair. Metode yang digunakan yaitu penyuluhan yang dilakukan secara langsung dan pengabdian kepada masyarakat tentang pembuatan pupuk organik cair (POC) dari nasi basi. Pelaksanaan kegiatan diikuti 22 peserta, yang diikuti antusias dan diskusi serta tanya jawab selama pengabdian berlangsung, sehingga masyarakat mendapatkan pengetahuan dari tim pengabdian masyarakat Universitas Pasir Pangaraian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada hari Senin, 28 November 2022 di Desa Pasir Agung, Kecamatan Bangun Purba pada pukul 14.00 WIB yang dihadiri oleh 22 orang peserta. Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dapat memberikan beberapa poin penting. Beberapa poin yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat diantaranya adalah pengenalan apa itu mikro organisme Lokal (MOL), Pupuk Organik Cair (POC), mengapa memilih limbah nasi basi menjadi MOL, manfaat penggunaan POC, alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan POC, cara pembuatan POC dengan memanfaatkan limbah nasi

basi, serta cara pengaplikasian POC pada tanaman dengan mempraktikkan secara langsung kepada masyarakat baik dalam pembuatan ataupun pengaplikasian.

Pengabdian ini telah dilaksanakan dengan dua tahapan yaitu tahapan sebelum pelaksanaan dan pada saat pelaksanaan. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa metode pengabdian berupa penyuluhan, serta tanya jawab sangat tepat dalam memberikan motivasi serta memerikan pengetahuan kepada masyarakat untuk dapat membuat pupuk organik cair dengan memanfaatkan limbah nasi basi di Desa Pasir Agung Kecamatan Bangun Purba. Diharapkan ibu-ibu PKK dan masyarakat di Desa Pasir Agung dapat memanfaatkan limbah nasi basi menjadi pupuk organik cair sehingga nantinya dapat meningkatkan keterampilan masyarakat untuk mewujudkan pertanian organik ramah lingkungan serta mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap penggunaan pupuk kimia.



Gambar 1. Pemaparan Materi Sekaligus Pembuatan Pupuk Organik Cair



Gambar 2. Pengaplikasian Pupuk Organik Cair ke Tanaman



Gambar 3. Foto Bersama Peserta Penyuluhan Sekaligus Penyerahan Bibit

KESIMPULAN

Di Desa Pasir Agung terdapat dasawisma yang dikelola oleh ibu-ibu PKK. Namun, pengetahuan masyarakat Desa Pasir Agung tentang pemanfaatan limbah sisa rumah tangga dari nasi basi menjadi pupuk organik cair masih sangat minim. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat maka dilakukan kegiatan penyuluhan tentang pengolahan limbah nasi basi agar lebih bermanfaat serta menjadi produk yang berkualitas. Pengolahan pupuk organik cair ini perlu disosialisasikan kepada masyarakat karena memiliki banyak keuntungan antara lain : 1.) Bahan baku untuk pembuatan pupuk mudah didapat. 2.) Proses pembuatannya mudah dan murah. 3.) Mengurangi pencemaran lingkungan akibat limbah nasi basi. 4.) Mengurangi penggunaan pupuk kimia dan beralih pada budidaya tanaman secara organik yang lebih sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami pelaksana pengabdian terima kasih kami untuk Universitas Pasir Pangaraian yang telah mempercayai kami untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan ini. Kemudian ucapan terima kasih tak terhingga kepada masyarakat Desa Pasir Agung, khususnya ibu-ibu PKK yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan memberikan kami kesempatan untuk dapat melaksanakan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifan, F., Setyati, W. A., Broto, R. T. D. W., & Dewi, A. L. (2020). Pemanfaatan Nasi Basi Sebagai Mikro Organisme Lokal (MOL) Untuk Pembuatan Pupuk Cair Organik di Desa Mendongan Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 01(04).
- Gundoyo, W. (2010). Pembuatan Pupuk Cair Organik.
- Hamdiyati, Y. (2014). Pertumbuhan Dan Pengendalian Mikroorganisme II.
- Hartono, Y., Mardhia, D., Ayu, I. W., & Masniadi, R. (2020). Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Berbasis Rumah Tangga. Malang: Literasi Nusantara.
- Mulyani, H. (2014). Buku Ajar Kajian Teori dan Aplikasi Optimasi Perancangan Model Pengomposan. Jakarta.
- Mulyono. (2014). Membuat MOL dan Kompos dari Sampah Rumah Tangga. Jakarta Selatan: PT AgroMedia Pustaka.
- S, Alex. (2015). Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik. Yogyakarta.
- Selviana, T. E. (2014). *Pengolahan limbah nasi basi menjadi pupuk organik cair mikroorganisme lokal (mol) bagi tanaman*.
- Sutriyono. (2017). Tata Cara Membuat Pupuk Organik. Malang: Intimedia.
- Suwahyono, U. (2018). Cara Cepat Buat Kompos dari Limbah (3rd ed.). Jakarta Timur: Penebar Swadaya.
- Nisa, K., Anggraini, N., & Aisyah, N. (2016). Memproduksi Kompos dan Mikro Organisme Lokal (MOL). Jakarta: Bibit Publisher..